

PENGARUH KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INOVASI DIGITAL TEHADAP KINERJA PERUSAHAAN RETAIL MODERN

Husmaruddin¹, Marwah Unding², Harun Alrasyid³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: husmaruddin@umpalopo.ac.id¹, marwahunding@gmail.com², harun@umpalopo.ac.id³

ABSTRAK

Transformasi digital telah meningkatkan kebutuhan perusahaan retail untuk mengintegrasikan pengelolaan sumber daya keuangan dan teknologi dalam mendukung kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan keuangan dan inovasi digital terhadap kinerja perusahaan retail modern, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori pada PT Indomarco Prismatama DC Palopo. Populasi penelitian terdiri atas 58 karyawan dari Departemen Finance, Development, Admin Area, Inventory Control, dan Human Resource Development. Teknik sampling jenuh digunakan sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert empat poin dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan ($B = 0,266$; $p = 0,038$). Inovasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan ($B = 0,295$; $p = 0,006$). Secara simultan, kebijakan keuangan dan inovasi digital signifikan dalam menjelaskan kinerja perusahaan ($F = 9,056$; $p < 0,001$). Nilai R^2 sebesar 0,248 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 24,8% variasi kinerja perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan pemanfaatan inovasi digital merupakan aspek yang relevan dalam mendukung kinerja perusahaan retail modern.

Kata kunci: *Inovasi Digital; Kebijakan Keuangan; Kinerja Perusahaan; Retail Modern.*

ABSTRACT

Digital transformation has increased the need for retail companies to integrate financial resource management and technology to support firm performance. This study aims to examine the effects of financial policy and digital innovation on the performance of a modern retail company, both partially and simultaneously. A quantitative explanatory design was employed at PT Indomarco Prismatama DC Palopo. The study population consisted of 58 employees from the Finance, Development, Area Administration, Inventory Control, and Human Resource Development departments. Saturated sampling was applied, whereby all members of the population were included as respondents. Data were collected using a four-point Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results show that financial policy has a positive and significant effect on firm performance ($B = 0.266$; $p = 0.038$). Digital innovation also has a positive and significant effect on firm performance ($B = 0.295$; $p = 0.006$). Simultaneously, financial policy and digital innovation significantly explain firm performance ($F = 9.056$; $p < 0.001$). The R^2 value of 0.248 indicates that the two variables explain 24.8% of the variation in firm performance. These findings indicate that effective financial resource management and the utilization of digital innovation are relevant factors in supporting the performance of modern retail companies.

Keywords: *Digital Innovation; Digital Transformation; Financial Policy; Firm Performance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lingkungan bisnis dan mendorong perusahaan untuk menyesuaikan strategi, proses operasional, serta pengelolaan sumber dayanya agar mampu mempertahankan kinerja dalam persaingan yang semakin dinamis. Teknologi digital tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari kapabilitas organisasi yang dapat mendorong terciptanya inovasi digital dan peningkatan kinerja organisasi¹. Transformasi digital juga memungkinkan perusahaan memperbaiki proses bisnis, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta mengembangkan inovasi teknologi informasi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan². Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam aktivitas bisnis menjadi semakin penting dalam mempertahankan daya saing dan keberlanjutan kinerja perusahaan³.

Perubahan tersebut semakin relevan pada industri retail karena perkembangan teknologi telah mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pasar dan melayani konsumen. Digitalisasi memungkinkan perusahaan mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis melalui pemanfaatan data dan platform digital untuk meningkatkan efektivitas serta kinerja perusahaan⁴. Inovasi pemasaran digital juga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan melalui penguatan kapabilitas pemasaran yang dimiliki organisasi⁵. Dalam industri retail, transformasi digital menjadi semakin penting karena kemampuan perusahaan menghasilkan kinerja yang berkelanjutan juga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan budaya inovasi yang mendukung pemanfaatan teknologi⁶. Dengan demikian, perusahaan retail dituntut tidak hanya mengandalkan jaringan fisik, tetapi juga mengembangkan kemampuan digital yang mampu mendukung perubahan proses bisnis dan kebutuhan pasar.

PT Indomarco Prismatama merupakan salah satu perusahaan retail modern di Indonesia yang aktivitas bisnisnya telah berkembang dengan dukungan teknologi digital. Dalam konteks PT Indomarco Prismatama DC Palopo, teknologi digunakan dalam berbagai aktivitas operasional seperti sistem informasi, pengelolaan persediaan, pencatatan transaksi, dan pelayanan berbasis digital. Penggunaan teknologi dalam proses tersebut relevan dengan pandangan bahwa kapabilitas digital memungkinkan organisasi memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan inovasi dan memperbaiki kinerja organisasi. Pemanfaatan platform digital juga dapat membantu perusahaan mengintegrasikan data, proses bisnis, dan aktivitas operasional sehingga mendukung transformasi dan peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, inovasi digital menjadi salah satu aspek penting untuk dikaji dalam konteks perusahaan retail modern.

Namun, penerapan inovasi digital membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan, termasuk sumber daya finansial. Transformasi digital membutuhkan kemampuan perusahaan untuk

¹ Sabai Khin and Theresa C. F. Ho, "Digital Technology, Digital Capability and Organizational Performance: A Mediating Role of Digital Innovation," *International Journal of Innovation Science* 11, no. 2 (2019): 177–95.

² Rawan Masoud and Sarah Basahel, "The Effects of Digital Transformation on Firm Performance: The Role of Customer Experience and IT Innovation," *Digital* 3, no. 2 (2023): 109–26.

³ Abdelhak Senadjki et al., "Unlocking the Potential: The Impact of Digital Leadership on Firms' Performance through Digital Transformation," *Journal of Business and Socio-Economic Development* 4, no. 2 (2024): 161–77.

⁴ Yunpeng Yang, Nan Chen, and Hongmin Chen, "The Digital Platform, Enterprise Digital Transformation, and Enterprise Performance of Cross-Border e-Commerce—from the Perspective of Digital Transformation and Data Elements," *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research* 18, no. 2 (2023): 777–94.

⁵ Sang-Uk Jung and Valeriia Shegai, "The Impact of Digital Marketing Innovation on Firm Performance: Mediation by Marketing Capability and Moderation by Firm Size," *Sustainability* 15, no. 7 (2023): 5711.

⁶ Qin Zhang et al., "Technology Exploring the Impact of Digital Transformation on Sustainable Performance in the Retail Industry: The Moderating Role of Market Turbulence and Innovative Culture," *Future Technology* 4, no. 3 (2025): 269–80.

mengalokasikan sumber daya dalam pengembangan teknologi dan proses inovasi⁷. Kendala pembiayaan dapat menjadi salah satu hambatan bagi perusahaan dalam melakukan transformasi digital karena kemampuan perusahaan menyediakan sumber daya finansial berkaitan dengan kapasitasnya untuk mengadopsi dan mengembangkan teknologi⁸. Kondisi pembiayaan juga dapat memengaruhi aktivitas inovasi perusahaan karena berkurangnya kendala finansial memberikan ruang yang lebih besar bagi perusahaan untuk melakukan inovasi⁹. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan menjadi relevan dalam mendukung proses inovasi dan transformasi digital.

Kebijakan keuangan pada dasarnya berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya finansial untuk mendukung aktivitas dan tujuan perusahaan. Pengelolaan sumber daya keuangan menjadi penting karena perusahaan harus memastikan tersedianya dana untuk kegiatan operasional sekaligus investasi yang dapat mendukung perkembangan bisnis. Dalam konteks digitalisasi, keputusan keuangan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan menyediakan sumber daya untuk investasi teknologi dan inovasi. Hubungan antara kondisi pembiayaan dan transformasi digital menunjukkan bahwa kemampuan finansial perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung ataupun membatasi proses digitalisasi perusahaan¹⁰. Kemampuan memperoleh dan memanfaatkan sumber daya keuangan juga dapat mengurangi hambatan pembiayaan sehingga memberikan kesempatan yang lebih besar bagi perusahaan untuk melakukan aktivitas inovasi¹¹.

Keterkaitan antara aspek keuangan dan inovasi semakin penting karena perkembangan teknologi telah menghasilkan berbagai bentuk inovasi finansial yang dapat mendukung aktivitas perusahaan. Inovasi keuangan memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan kecil dan menengah karena inovasi tersebut dapat memberikan alternatif dan mekanisme keuangan yang mendukung kegiatan usaha¹². Pengelolaan pengetahuan pemasaran juga dapat meningkatkan kinerja bisnis melalui peran inovasi keuangan digital sebagai mekanisme yang menghubungkan kemampuan organisasi dengan hasil bisnis¹³. Perkembangan financial technology selanjutnya menunjukkan bahwa inovasi teknologi keuangan memiliki implikasi terhadap kinerja perusahaan¹⁴. Dengan demikian, kemampuan perusahaan mengelola aspek finansial dalam lingkungan digital semakin relevan terhadap pencapaian kinerja perusahaan.

Hubungan antara digitalisasi dan kinerja perusahaan juga telah memperoleh dukungan empiris dari berbagai penelitian. Teknologi digital dan kapabilitas digital berpengaruh terhadap inovasi

⁷ Hui Shan et al., "Managerial Ability, Digital Transformation and Innovation Efficiency: Empirical Evidence from Chinese Manufacturing Listed Companies," *Chinese Management Studies* 19, no. 2 (2025): 526–48.

⁸ Dongxia Liu and Liming Chen, "Supply Chain Innovation Support Policies, Financing Constraints, and Corporate Digital Transformation," *International Review of Financial Analysis*, 2025, 104639.

⁹ Lianying Yao and Xiaoli Yang, "Can Digital Finance Boost SME Innovation by Easing Financing Constraints?: Evidence from Chinese GEM-Listed Companies," *Plos One* 17, no. 3 (2022): e0264647.

¹⁰ Liu and Chen, "Supply Chain Innovation Support Policies, Financing Constraints, and Corporate Digital Transformation."

¹¹ Yao and Yang, "Can Digital Finance Boost SME Innovation by Easing Financing Constraints?: Evidence from Chinese GEM-Listed Companies."

¹² Lionel Effiom and Samuel Etim Edet, "Financial Innovation and the Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria," *Journal of Small Business & Entrepreneurship* 34, no. 2 (2022): 141–74.

¹³ Hani Al-Dmour et al., "Validation of the Impact of Marketing Knowledge Management on Business Performance via Digital Financial Innovation as a Mediating Factor," *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems* 52, no. 1 (2022): 33–56.

¹⁴ Jianwei Li, Renyi Wei, and Lu Sui, "How Does Financial Technology Innovation Impact Business Performance?," *Emerging Markets Finance and Trade* 61, no. 1 (2025): 110–24.

digital, sedangkan inovasi digital memainkan peran penting dalam menjelaskan peningkatan kinerja organisasi. Transformasi digital dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan pengalaman pelanggan dan inovasi teknologi informasi¹⁵. Digitalisasi perusahaan melalui pemanfaatan platform digital juga berkaitan dengan peningkatan kinerja karena teknologi memungkinkan perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan data dan proses bisnisnya¹⁶. Digital leadership juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui perannya dalam mendorong transformasi digital organisasi¹⁷. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi memberikan manfaat yang lebih besar ketika mampu diintegrasikan menjadi kapabilitas dan proses organisasi yang mendukung pencapaian kinerja.

Inovasi digital juga tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi dengan kemampuan perusahaan menghasilkan perubahan dan nilai tambah dari teknologi yang digunakan¹⁸. menunjukkan bahwa inovasi digital berperan sebagai mekanisme yang menghubungkan teknologi dan kapabilitas digital dengan kinerja organisasi.¹⁹ menunjukkan bahwa kemampuan manajerial dan transformasi digital memiliki keterkaitan dengan efisiensi inovasi perusahaan.²⁰ menunjukkan bahwa inovasi pemasaran digital berkaitan dengan kinerja perusahaan melalui kapabilitas pemasaran. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa dampak digitalisasi terhadap kinerja dapat berlangsung melalui berbagai kemampuan dan mekanisme organisasi sehingga penerapan teknologi semata belum cukup untuk menjamin peningkatan kinerja.

Dalam konteks Indonesia, hubungan antara kemampuan finansial, teknologi, dan kinerja juga memperoleh perhatian dalam penelitian terdahulu. Faktor keuangan dan teknologi memengaruhi adopsi digital yang selanjutnya dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis pada konteks UKM Indonesia²¹. Digitalisasi fungsi keuangan juga dapat mendukung kinerja karena penerapan akuntansi digital memungkinkan perusahaan memperbaiki pengelolaan informasi keuangan dan mendorong inovasi digital²². Inovasi digital selanjutnya berperan sebagai mekanisme yang menghubungkan digital accounting dengan kinerja keuangan UMKM di Indonesia²³. Bukti tersebut menunjukkan bahwa kemampuan keuangan dan digital dapat memiliki keterkaitan dalam menjelaskan pencapaian kinerja organisasi.

Kemampuan mengelola aspek keuangan dalam lingkungan digital juga relevan bagi pelaku ekonomi Indonesia. Literasi keuangan, kecerdasan finansial, dan inklusi keuangan merupakan faktor

¹⁵ Masoud and Basahel, "The Effects of Digital Transformation on Firm Performance: The Role of Customer Experience and IT Innovation."

¹⁶ Yang, Chen, and Chen, "The Digital Platform, Enterprise Digital Transformation, and Enterprise Performance of Cross-Border e-Commerce—from the Perspective of Digital Transformation and Data Elements."

¹⁷ Senadjki et al., "Unlocking the Potential: The Impact of Digital Leadership on Firms' Performance through Digital Transformation."

¹⁸ Khin and Ho, "Digital Technology, Digital Capability and Organizational Performance: A Mediating Role of Digital Innovation."

¹⁹ Shan et al., "Managerial Ability, Digital Transformation and Innovation Efficiency: Empirical Evidence from Chinese Manufacturing Listed Companies."

²⁰ Jung and Shegai, "The Impact of Digital Marketing Innovation on Firm Performance: Mediation by Marketing Capability and Moderation by Firm Size."

²¹ Florentina Kurniasari, Elissa Dwi Lestari, and Hendy Tannady, "Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market," *Sustainability* 15, no. 16 (2023): 12668.

²² Maryanti et al., "Digital Accounting and Financial Performance of MSMEs in Indonesia: The Mediating Role of Digital Innovation," *International Journal of Financial Studies* 14, no. 3 (2026): 66.

²³ Maryanti et al., "Digital Accounting and Financial Performance of MSMEs in Indonesia: The Mediating Role of Digital Innovation."

yang berkaitan dengan pembentukan perilaku keuangan generasi milenial²⁴. Dalam konteks kewirausahaan, literasi keuangan digital, inklusi, dan pelatihan dapat menjadi pendorong kinerja kewirausahaan perempuan Muslim²⁵. Temuan tersebut memperlihatkan semakin pentingnya integrasi kemampuan finansial dengan pemanfaatan teknologi dalam mendukung keputusan dan aktivitas ekonomi. Meskipun konteks penelitian tersebut berbeda dengan perusahaan retail modern, bukti tersebut memberikan perspektif bahwa kemampuan finansial dan digital semakin saling berkaitan dalam lingkungan bisnis yang terdigitalisasi.

Meskipun demikian, pengaruh digitalisasi terhadap kinerja perusahaan tidak dapat dipahami hanya dari penggunaan teknologi. Transformasi digital membutuhkan kemampuan organisasi dan manajerial agar teknologi dapat dikonversi menjadi inovasi yang memberikan manfaat bagi perusahaan²⁶. Transformasi digital juga dapat menghasilkan peningkatan kinerja melalui mekanisme pengalaman pelanggan dan inovasi teknologi informasi, sehingga manfaat teknologi bergantung pada bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan ke dalam proses organisasi²⁷. Selain itu, pembiayaan dapat menjadi faktor penting karena kendala finansial memiliki keterkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjalankan transformasi digital²⁸. Transformasi digital dan inovasi keuangan juga semakin dipandang sebagai faktor yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan membangun ketahanan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis²⁹.

Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara aspek keuangan, inovasi digital, dan kinerja perusahaan telah dikaji dalam berbagai konteks, tetapi masih terdapat ruang penelitian yang dapat dikembangkan. Penelitian³⁰ berfokus pada teknologi digital, kapabilitas digital, inovasi digital, dan kinerja organisasi, sedangkan Masoud dan Basahel (2023) mengkaji transformasi digital, pengalaman pelanggan, inovasi teknologi informasi, dan kinerja perusahaan. Penelitian³¹ menempatkan digital finance dan kendala pembiayaan dalam konteks inovasi UKM, sedangkan³² mengkaji kebijakan dukungan inovasi rantai pasok, kendala pembiayaan, dan transformasi digital perusahaan. Penelitian³³ membahas inovasi keuangan digital sebagai mediator dalam hubungan antara pengelolaan pengetahuan pemasaran dan kinerja bisnis, sedangkan³⁴ menelaah hubungan inovasi financial technology dengan kinerja bisnis. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa

²⁴ Harun Alrasyid and Sultan Sultan, "Financial Behavior of The Millenial Generation: Financial Literacy, Financial Intelligence, Financial Inclusion," *Journal of Applied Studies in Accounting, Finance and Tax* 7, no. 1 (2024): 15–22.

²⁵ Goso Goso et al., "Digital Financial Literacy, Inclusion, and Training as Drivers of Muslim Women's Entrepreneurial Performance," *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, August 13, 2026, 1–21, <https://doi.org/10.1108/JEC-01-2026-0019>.

²⁶ Shan et al., "Managerial Ability, Digital Transformation and Innovation Efficiency: Empirical Evidence from Chinese Manufacturing Listed Companies."

²⁷ Masoud and Basahel, "The Effects of Digital Transformation on Firm Performance: The Role of Customer Experience and IT Innovation."

²⁸ Liu and Chen, "Supply Chain Innovation Support Policies, Financing Constraints, and Corporate Digital Transformation."

²⁹ Manaf Al-Okaily and Aws Al-Okaily, "Digital Transformation and Financial Innovation as Drivers of Firm Resilience: Evidence from Jordanian Financial Market," *International Journal of Innovation Science*, 2025, 1–24.

³⁰ Khin and Ho, "Digital Technology, Digital Capability and Organizational Performance: A Mediating Role of Digital Innovation."

³¹ Yao and Yang, "Can Digital Finance Boost SME Innovation by Easing Financing Constraints?: Evidence from Chinese GEM-Listed Companies."

³² Liu and Chen, "Supply Chain Innovation Support Policies, Financing Constraints, and Corporate Digital Transformation."

³³ Al-Dmour et al., "Validation of the Impact of Marketing Knowledge Management on Business Performance via Digital Financial Innovation as a Mediating Factor."

³⁴ Li, Wei, and Sui, "How Does Financial Technology Innovation Impact Business Performance?"

integrasi kebijakan keuangan dan inovasi digital sebagai dua determinan langsung kinerja perusahaan masih memberikan ruang untuk diteliti pada konteks organisasi yang berbeda.

Selain terdapat perbedaan fokus variabel, terdapat pula kesenjangan konteks penelitian.³⁵ meneliti inovasi keuangan dan kinerja pada perusahaan kecil dan menengah di Nigeria.³⁶ menggunakan perusahaan SME yang terdaftar pada Chinese GEM sebagai konteks penelitian.³⁷ berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di China.³⁸ mengkaji digital accounting, inovasi digital, dan kinerja keuangan pada UMKM Indonesia.³⁹ juga memusatkan penelitian pada UKM Indonesia di pasar tradisional. Oleh karena itu, masih terdapat ruang untuk memperluas pengujian hubungan aspek keuangan, inovasi digital, dan kinerja pada perusahaan retail modern, khususnya pada unit operasional PT Indomarco Prismatama DC Palopo.

Pemilihan PT Indomarco Prismatama DC Palopo sebagai objek penelitian menjadi relevan karena aktivitas perusahaan melibatkan pengelolaan sumber daya keuangan sekaligus pemanfaatan teknologi dalam proses operasional. Kebijakan keuangan diperlukan untuk menjaga kelancaran penggunaan sumber daya perusahaan, sedangkan inovasi digital dibutuhkan untuk mendukung efisiensi proses, pengelolaan informasi, serta pelayanan. Secara konseptual, kemampuan perusahaan mengintegrasikan sumber daya finansial dan teknologi dapat membantu organisasi membangun kemampuan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa kombinasi faktor finansial dan teknologi memiliki peran penting dalam mendukung adopsi digital, kinerja, serta keberlanjutan bisnis⁴⁰.

Berdasarkan uraian tersebut, kebijakan keuangan dan inovasi digital merupakan dua aspek yang relevan untuk dianalisis dalam menjelaskan kinerja perusahaan retail modern. Kebijakan keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya finansial untuk mendukung kegiatan perusahaan, sedangkan inovasi digital mencerminkan kemampuan perusahaan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis. Literatur menunjukkan bahwa kemampuan digital dan inovasi berkaitan dengan peningkatan kinerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori⁴¹, untuk menganalisis pengaruh kebijakan keuangan dan inovasi digital terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dilaksanakan pada PT Indomarco Prismatama DC Palopo dengan populasi sebanyak 58 karyawan yang berasal dari Departemen Finance, Development, Admin Area, Inventory Control (IC), dan Human Resource Development (HRD). Karena jumlah populasi relatif terbatas, teknik

³⁵ Effiom and Edet, "Financial Innovation and the Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria."

³⁶ Yao and Yang, "Can Digital Finance Boost SME Innovation by Easing Financing Constraints?: Evidence from Chinese GEM-Listed Companies."

³⁷ Shan et al., "Managerial Ability, Digital Transformation and Innovation Efficiency: Empirical Evidence from Chinese Manufacturing Listed Companies."

³⁸ Maryanti et al., "Digital Accounting and Financial Performance of MSMEs in Indonesia: The Mediating Role of Digital Innovation."

³⁹ Kurniasari, Lestari, and Tannady, "Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market."

⁴⁰ Kurniasari, Lestari, and Tannady, "Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market."

⁴¹ Harun Alrasyid et al., "Blue Economy Implementation and Sustainability in Coastal MSMEs," *Marine Economics and Management*, May 27, 2026, 1–19, <https://doi.org/10.1108/MAEM-03-2026-0003>.

pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 58 karyawan dijadikan responden penelitian.

Data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert empat poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 4 (Sangat Setuju) ⁴². Kebijakan Keuangan (X_1) diukur melalui indikator struktur modal, kebijakan investasi, dan manajemen modal kerja. Inovasi Digital (X_2) diukur melalui pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi layanan pelanggan, dan automasi proses operasional. Sementara itu, Kinerja Perusahaan (Y) diukur berdasarkan persepsi internal karyawan (perceived firm performance) melalui pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan efektivitas pelayanan. Ketiga variabel masing-masing terdiri atas 12 item pernyataan sehingga keseluruhan instrumen berjumlah 36 item. Kualitas instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk validitas dan Cronbach's Alpha untuk reliabilitas.

Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan model $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi yang meliputi normalitas residual, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Normalitas residual diuji menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, linearitas berdasarkan Deviation from Linearity, multikolinearitas berdasarkan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), serta heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% menggunakan uji t untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial dan uji F untuk mengevaluasi signifikansi model secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui proporsi variasi kinerja perusahaan yang dapat dijelaskan oleh kebijakan keuangan dan inovasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian disajikan pada Tabel 1. Sebanyak 58 karyawan PT Indomarco Prisma DC Palopo berpartisipasi dalam penelitian. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (69,0%), berusia 25–35 tahun (65,5%), dan memiliki masa kerja 3–5 tahun (56,9%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	69,0
	Perempuan	18	31,0
Usia	< 25 tahun	5	8,6
	25–35 tahun	38	65,5
	36–45 tahun	12	20,7
	> 45 tahun	3	5,2
Masa Kerja	1–2 tahun	15	25,9
	3–5 tahun	33	56,9
	> 5 tahun	10	17,2

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Dengan jumlah responden sebanyak 58 orang, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,258. Hasil pengujian

⁴² Suhardi M. Anwar et al., "DEVELOPING AN ISLAMIC HUMAN RESOURCE MANAGEMENT MODEL TO ENHANCE TEACHER PERFORMANCE THROUGH SPIRITUAL LEADERSHIP, DIGITAL COMPETENCY, AND ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 01 (2026).

menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Kebijakan Keuangan, Inovasi Digital, dan Kinerja Perusahaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,258 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Nilai *Cronbach's Alpha* ketiga variabel juga lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Rentang r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kebijakan Keuangan (X_1)	0,450–0,782	0,258	0,870	Valid dan Reliabel
Inovasi Digital (X_2)	0,350–0,805	0,258	0,845	Valid dan Reliabel
Kinerja Perusahaan (Y)	0,378–0,803	0,258	0,831	Valid dan Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu mengukur konstruk yang diteliti dan memiliki konsistensi internal yang memadai. Oleh karena itu, seluruh item pada ketiga variabel dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Model

Hasil pengujian asumsi menunjukkan bahwa model memenuhi persyaratan untuk analisis regresi linear berganda. Uji normalitas terhadap residual menghasilkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa residual tidak mengalami penyimpangan signifikan dari distribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,102 untuk hubungan Kebijakan Keuangan dengan Kinerja Perusahaan dan 0,459 untuk hubungan Inovasi Digital dengan Kinerja Perusahaan. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ditemukan penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear. Uji multikolinearitas menghasilkan nilai *Tolerance* sebesar 0,902 dan VIF sebesar 1,108 untuk kedua variabel independen, sehingga tidak terdapat indikasi multikolinearitas. Selanjutnya, Uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,369 untuk Kebijakan Keuangan dan 0,809 untuk Inovasi Digital, yang menunjukkan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	26,561	6,151	–	4,318	<0,001
Kebijakan Keuangan	0,266	0,125	0,254	2,127	0,038
Inovasi Digital	0,295	0,103	0,342	2,868	0,006

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 26,561 + 0,266X_1 + 0,295X_2 + \varepsilon$$

Koefisien regresi Kebijakan Keuangan sebesar 0,266 dengan nilai $t = 2,127$ dan signifikansi 0,038 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan Keuangan memiliki koefisien positif dan signifikan secara statistik terhadap Kinerja Perusahaan ketika Inovasi Digital dikendalikan dalam model. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Kebijakan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan didukung oleh data. Inovasi Digital memperoleh koefisien regresi sebesar 0,295 dengan nilai $t = 2,868$ dan signifikansi 0,006 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi Digital memiliki koefisien positif dan signifikan secara statistik terhadap Kinerja Perusahaan ketika Kebijakan Keuangan dikendalikan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Inovasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan juga didukung oleh data.

Hasil pengujian simultan dan koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 2. Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Statistik	Nilai
F	9,056
Sig. F	<0,001
R	0,498
R ²	0,248
Adjusted R ²	0,221

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 9,056 dengan signifikansi <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang memasukkan Kebijakan Keuangan dan Inovasi Digital secara bersama-sama signifikan dalam menjelaskan Kinerja Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) didukung oleh data. Nilai R² sebesar 0,248 menunjukkan bahwa 24,8% variasi Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh Kebijakan Keuangan dan Inovasi Digital dalam model, sedangkan 75,2% variasi lainnya berkaitan dengan faktor-faktor di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,221 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah prediktor dan ukuran sampel, model menjelaskan sekitar 22,1% variasi Kinerja Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Keuangan memiliki koefisien positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan ($\beta = 0,254$; $B = 0,266$; $p = 0,038$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi karyawan terhadap pengelolaan struktur modal, kebijakan investasi, dan modal kerja, semakin tinggi pula kinerja perusahaan yang dipersepsikan oleh karyawan. Dalam konteks PT Indomarco Prismatama DC Palopo, pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional, menjaga ketersediaan sumber daya, serta memberikan ruang bagi perusahaan untuk melakukan investasi yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Temuan tersebut dapat dijelaskan dari perspektif kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber daya finansial untuk mendukung aktivitas dan pengembangan organisasi. Kondisi pembiayaan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan melakukan inovasi karena berkurangnya kendala pembiayaan memberikan ruang yang lebih besar bagi perusahaan untuk mengembangkan aktivitas inovatif⁴³. Kendala pembiayaan juga memiliki keterkaitan dengan proses transformasi digital perusahaan, sehingga kemampuan perusahaan mengelola sumber daya finansial menjadi relevan ketika organisasi menghadapi kebutuhan investasi teknologi⁴⁴. Dengan demikian, kebijakan keuangan tidak hanya berfungsi dalam menjaga stabilitas finansial, tetapi juga menyediakan dukungan sumber daya bagi aktivitas perusahaan yang dapat berkontribusi terhadap pencapaian kinerja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan bukti bahwa inovasi keuangan dapat mendukung kinerja perusahaan kecil dan menengah melalui mekanisme keuangan yang menunjang aktivitas

⁴³ Yao and Yang, "Can Digital Finance Boost SME Innovation by Easing Financing Constraints?: Evidence from Chinese GEM-Listed Companies."

⁴⁴ Liu and Chen, "Supply Chain Innovation Support Policies, Financing Constraints, and Corporate Digital Transformation."

usaha⁴⁵.⁴⁶ juga menunjukkan bahwa inovasi keuangan digital dapat menjadi mekanisme penting dalam hubungan antara pengelolaan pengetahuan dan kinerja bisnis. Meskipun konteks penelitian tersebut berbeda dengan PT Indomarco Prisma DC Palopo, hasilnya memperlihatkan bahwa pengelolaan aspek finansial memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi.

Pengaruh Inovasi Digital terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi Digital memiliki koefisien positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan ($\beta = 0,342$; $B = 0,295$; $p = 0,006$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi layanan pelanggan, dan automasi proses operasional, semakin tinggi pula kinerja perusahaan yang dipersepsikan oleh karyawan. Dalam konteks PT Indomarco Prisma DC Palopo, teknologi digital dapat mendukung proses kerja melalui akses informasi yang lebih cepat, pengelolaan aktivitas operasional yang lebih efisien, serta pelayanan yang lebih terintegrasi.

Hasil tersebut konsisten dengan⁴⁷ yang menunjukkan bahwa teknologi dan kapabilitas digital dapat mendorong inovasi digital yang selanjutnya berkaitan dengan peningkatan kinerja organisasi.⁴⁸ juga menemukan bahwa transformasi digital berkontribusi terhadap kinerja perusahaan melalui pengalaman pelanggan dan inovasi teknologi informasi. Dengan demikian, manfaat teknologi bagi perusahaan tidak semata-mata berasal dari keberadaan teknologi, tetapi dari kemampuan organisasi mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam proses bisnis. Temuan penelitian juga sejalan dengan⁴⁹ yang menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital dan transformasi digital memiliki keterkaitan dengan kinerja perusahaan. Inovasi pemasaran digital juga dapat meningkatkan kinerja melalui penguatan kapabilitas pemasaran perusahaan⁵⁰. Selain itu, kemampuan organisasi dalam mendorong transformasi digital dapat menjadi mekanisme penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan⁵¹. Bukti tersebut memperkuat temuan penelitian bahwa inovasi digital merupakan salah satu faktor yang relevan bagi pencapaian kinerja perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi.

Dalam konteks Indonesia, hasil ini juga konsisten dengan⁵² yang menunjukkan bahwa adopsi digital yang didukung faktor teknologi dan finansial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis UKM.⁵³ selanjutnya menunjukkan bahwa inovasi digital berperan dalam menjelaskan hubungan antara digital accounting dan kinerja keuangan UMKM di Indonesia. Meskipun penelitian tersebut menggunakan konteks UMKM, kesamaan arah temuan memberikan

⁴⁵ Effiom and Edet, "Financial Innovation and the Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria."

⁴⁶ Al-Dmour et al., "Validation of the Impact of Marketing Knowledge Management on Business Performance via Digital Financial Innovation as a Mediating Factor."

⁴⁷ Khin and Ho, "Digital Technology, Digital Capability and Organizational Performance: A Mediating Role of Digital Innovation."

⁴⁸ Masoud and Basahel, "The Effects of Digital Transformation on Firm Performance: The Role of Customer Experience and IT Innovation."

⁴⁹ Yang, Chen, and Chen, "The Digital Platform, Enterprise Digital Transformation, and Enterprise Performance of Cross-Border e-Commerce—from the Perspective of Digital Transformation and Data Elements."

⁵⁰ Jung and Shegai, "The Impact of Digital Marketing Innovation on Firm Performance: Mediation by Marketing Capability and Moderation by Firm Size."

⁵¹ Senadjki et al., "Unlocking the Potential: The Impact of Digital Leadership on Firms' Performance through Digital Transformation."

⁵² Kurniasari, Lestari, and Tannady, "Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market."

⁵³ Maryanti et al., "Digital Accounting and Financial Performance of MSMEs in Indonesia: The Mediating Role of Digital Innovation."

indikasi bahwa kemampuan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam aktivitas organisasi merupakan faktor penting bagi pencapaian kinerja pada berbagai jenis organisasi.

Pengaruh Kebijakan Keuangan dan Inovasi Digital terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa model yang memasukkan Kebijakan Keuangan dan Inovasi Digital signifikan dalam menjelaskan Kinerja Perusahaan ($F = 9,056$; $p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa aspek finansial dan digital secara bersama-sama relevan dalam menjelaskan variasi kinerja PT Indomarco Prismatama DC Palopo. Secara konseptual, kedua aspek tersebut dapat dipandang sebagai sumber daya yang saling melengkapi. Kebijakan keuangan berkaitan dengan kemampuan perusahaan mengelola dan mengalokasikan sumber daya finansial, sedangkan inovasi digital berkaitan dengan kemampuan perusahaan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas aktivitas bisnis.

Keterkaitan kedua aspek tersebut didukung oleh literatur yang menunjukkan bahwa transformasi digital membutuhkan dukungan sumber daya dan kemampuan organisasi. Keterbatasan pembiayaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan melakukan transformasi digital⁵⁴, sementara dukungan finansial yang lebih baik dapat mengurangi kendala perusahaan dalam menjalankan aktivitas inovasi⁵⁵. Pada sisi lain, kemampuan digital dan inovasi memungkinkan perusahaan mengubah sumber daya teknologi menjadi peningkatan kinerja organisasi⁵⁶. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik dapat menyediakan landasan sumber daya, sedangkan inovasi digital dapat membantu perusahaan memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis.

Temuan penelitian juga memiliki relevansi dengan⁵⁷ yang menempatkan transformasi digital dan inovasi keuangan sebagai faktor penting dalam membangun resiliensi perusahaan. Pada konteks Indonesia,⁵⁸ menunjukkan bahwa faktor finansial dan teknologi berperan dalam adopsi digital yang selanjutnya berkaitan dengan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Hal ini memberikan dukungan terhadap argumentasi bahwa kemampuan finansial dan digital tidak harus dipandang sebagai dua aspek yang berdiri sendiri, tetapi dapat menjadi kemampuan organisasi yang saling mendukung dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Meskipun demikian, nilai R^2 sebesar 0,248 menunjukkan bahwa Kebijakan Keuangan dan Inovasi Digital hanya menjelaskan 24,8% variasi Kinerja Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan tidak hanya berkaitan dengan kedua variabel tersebut, tetapi juga dengan faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Faktor tersebut dapat mencakup kemampuan manajerial, kepemimpinan digital, kapabilitas pemasaran, pengalaman pelanggan, budaya inovasi, dan kondisi lingkungan bisnis dan lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa Kebijakan Keuangan dan Inovasi Digital merupakan satu-satunya determinan kinerja, tetapi memberikan bukti bahwa keduanya merupakan bagian dari faktor-faktor yang relevan dalam menjelaskan kinerja PT Indomarco Prismatama DC Palopo.

⁵⁴ Liu and Chen, "Supply Chain Innovation Support Policies, Financing Constraints, and Corporate Digital Transformation."

⁵⁵ Yao and Yang, "Can Digital Finance Boost SME Innovation by Easing Financing Constraints?: Evidence from Chinese GEM-Listed Companies."

⁵⁶ Khin and Ho, "Digital Technology, Digital Capability and Organizational Performance: A Mediating Role of Digital Innovation."

⁵⁷ Al-Okaily and Al-Okaily, "Digital Transformation and Financial Innovation as Drivers of Firm Resilience: Evidence from Jordanian Financial Market."

⁵⁸ Kurniasari, Lestari, and Tannady, "Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market."

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperluas bukti empiris mengenai hubungan aspek finansial dan digital dengan kinerja ke konteks unit operasional perusahaan retail modern. Berbeda dengan sejumlah penelitian terdahulu yang dilakukan pada UMKM, perusahaan manufaktur, perusahaan pasar modal, atau sektor keuangan, penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Keuangan dan Inovasi Digital juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Kinerja Perusahaan pada PT Indomarco Prismatama DC Palopo. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya finansial yang disertai pemanfaatan teknologi digital secara efektif untuk mendukung pencapaian kinerja perusahaan dalam lingkungan retail yang semakin terdigitalisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan keuangan dan inovasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Indomarco Prismatama DC Palopo. Kebijakan keuangan yang tercermin melalui struktur modal, kebijakan investasi, dan manajemen modal kerja berperan dalam mendukung kinerja perusahaan melalui pengelolaan dan alokasi sumber daya keuangan yang lebih efektif. Inovasi digital yang mencakup pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi layanan pelanggan, dan automasi proses operasional juga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki koefisien terstandarisasi yang lebih besar dibandingkan kebijakan keuangan, yang mengindikasikan hubungan relatif yang lebih kuat dengan kinerja perusahaan dalam model yang diuji.

Secara simultan, kebijakan keuangan dan inovasi digital signifikan dalam menjelaskan kinerja perusahaan, dengan nilai R^2 sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 24,8% variasi kinerja perusahaan, sedangkan 75,2% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa pencapaian kinerja perusahaan retail modern tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola sumber daya keuangan, tetapi juga dengan kemampuan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis. Oleh karena itu, penguatan pengelolaan keuangan yang disertai pengembangan inovasi digital menjadi aspek penting dalam mendukung efektivitas operasional dan kinerja PT Indomarco Prismatama DC Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dmour, Hani, Futon Asfour, Rand Al-Dmour, and Ahmed Al-Dmour. "Validation of the Impact of Marketing Knowledge Management on Business Performance via Digital Financial Innovation as a Mediating Factor." *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems* 52, no. 1 (2022): 33–56.
- Al-Okaily, Manaf, and Aws Al-Okaily. "Digital Transformation and Financial Innovation as Drivers of Firm Resilience: Evidence from Jordanian Financial Market." *International Journal of Innovation Science*, 2025, 1–24.
- Alrasyid, Harun, Gagaring Pagalung, Goso Goso, and Nugraha Akbar Nurrochmat. "Blue Economy Implementation and Sustainability in Coastal MSMEs." *Marine Economics and Management*, May 27, 2026, 1–19. <https://doi.org/10.1108/MAEM-03-2026-0003>.
- Alrasyid, Harun, and Sultan Sultan. "Financial Behavior of The Millennial Generation: Financial Literacy, Financial Intelligence, Financial Inclusion." *Journal of Applied Studies in Accounting, Finance and Tax* 7, no. 1 (2024): 15–22.
- Anwar, Suhardi M., Hadi Pajarianto, Harun Alrasyid, and Elva Amrin. "DEVELOPING AN ISLAMIC HUMAN RESOURCE MANAGEMENT MODEL TO ENHANCE TEACHER PERFORMANCE THROUGH SPIRITUAL LEADERSHIP, DIGITAL COMPETENCY, AND ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 01 (2026).

- Effiom, Lionel, and Samuel Etim Edet. "Financial Innovation and the Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria." *Journal of Small Business & Entrepreneurship* 34, no. 2 (2022): 141–74.
- Goso, Goso, Harun Alrasyid, Mohamad Hazeem Sidik, and Syamsu Alam. "Digital Financial Literacy, Inclusion, and Training as Drivers of Muslim Women's Entrepreneurial Performance." *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, August 13, 2026, 1–21. <https://doi.org/10.1108/JEC-01-2026-0019>.
- Jung, Sang-Uk, and Valeriia Shegai. "The Impact of Digital Marketing Innovation on Firm Performance: Mediation by Marketing Capability and Moderation by Firm Size." *Sustainability* 15, no. 7 (2023): 5711.
- Khin, Sabai, and Theresa C. F. Ho. "Digital Technology, Digital Capability and Organizational Performance: A Mediating Role of Digital Innovation." *International Journal of Innovation Science* 11, no. 2 (2019): 177–95.
- Kurniasari, Florentina, Elissa Dwi Lestari, and Hendy Tannady. "Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market." *Sustainability* 15, no. 16 (2023): 12668.
- Li, Jianwei, Renyi Wei, and Lu Sui. "How Does Financial Technology Innovation Impact Business Performance?" *Emerging Markets Finance and Trade* 61, no. 1 (2025): 110–24.
- Liu, Dongxia, and Liming Chen. "Supply Chain Innovation Support Policies, Financing Constraints, and Corporate Digital Transformation." *International Review of Financial Analysis*, 2025, 104639.
- Maryanti, Mediaty, Andi Harmoko Arifin, and Anis Anshari Mas' ud. "Digital Accounting and Financial Performance of MSMEs in Indonesia: The Mediating Role of Digital Innovation." *International Journal of Financial Studies* 14, no. 3 (2026): 66.
- Masoud, Rawan, and Sarah Basahel. "The Effects of Digital Transformation on Firm Performance: The Role of Customer Experience and IT Innovation." *Digital* 3, no. 2 (2023): 109–26.
- Senadjki, Abdelhak, Hui Nee Au Yong, Thavamalar Ganapathy, and Samuel Ogbeibu. "Unlocking the Potential: The Impact of Digital Leadership on Firms' Performance through Digital Transformation." *Journal of Business and Socio-Economic Development* 4, no. 2 (2024): 161–77.
- Shan, Hui, Daeyoung Ko, Lan Wang, and Gang Wang. "Managerial Ability, Digital Transformation and Innovation Efficiency: Empirical Evidence from Chinese Manufacturing Listed Companies." *Chinese Management Studies* 19, no. 2 (2025): 526–48.
- Yang, Yunpeng, Nan Chen, and Hongmin Chen. "The Digital Platform, Enterprise Digital Transformation, and Enterprise Performance of Cross-Border e-Commerce—from the Perspective of Digital Transformation and Data Elements." *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research* 18, no. 2 (2023): 777–94.
- Yao, Lianying, and Xiaoli Yang. "Can Digital Finance Boost SME Innovation by Easing Financing Constraints?: Evidence from Chinese GEM-Listed Companies." *Plos One* 17, no. 3 (2022): e0264647.
- Zhang, Qin, Firdaus Abdullah, Amena Sibghatullah, Mariam Sohail, Faizah Mashahadi, and Yuslina Liza Mohd Yusof. "Technology Exploring the Impact of Digital Transformation on Sustainable Performance in the Retail Industry: The Moderating Role of Market Turbulence and Innovative Culture." *Future Technology* 4, no. 3 (2025): 269–80.